

**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Oleh :

NUR YULI AULIA
NIM. 11740124427

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Yuli Aulia
 NIM : 11740124427
 Tempat Tgl. Lahir : Tandun Kampar, 15 Juli 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Saya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 27 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



Nur Yuli Aulia
 NIM : 11740124427

*pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nuryuli Aulia

NIM : 11740124427

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN IRIGASI MENJADI KOLAM IKAN GUNA MENJAGA LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antir, M.si

NIP. 197003011999032002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN IRIGASI DI DATARAN TAJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR" yang telah disetujui oleh

Nama : Nur Yuli Aulia
NIM : 11740124427
Pembinaan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Rabu / 18 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Imran Rosidi, S.Pd. MA
Nip. : 1981111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

I. Darusalam, M.Ag
NIP : 1970081319977031001

Penguji II

Refni, M.Si
NIP : 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIK: 130 417 084

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
NIP : 19741113205012005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Nota Dinas
 : Pengajuan Ujian Skripsi
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di _____
 Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara NURYULI AULIA NIM : 11740124427 dengan judul **"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN IRIGASI MENJADI KOLAM IKAN GUNA MENJAGA LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130311014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

**Oleh :
Nuryuli Aulia
Nim : 11740124427**

Saluran irigasi adalah saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi. Dengan adanya saluran irigasi yang tersedia, masyarakat dapat mengubah hal negatif seperti membuang sampah pada saluran irigasi. Tercemarnya lingkungan tidak lain karena perilaku dari manusia sebagai penghuni bumi yang kurang memperhatikan keseimbangan dalam memanfaatkan kekayaan bumi. Permasalahan lingkungan sudah menjadi bagian dari masalah masyarakat dunia. Semua pihak perlu untuk memperhatikan hal tersebut, supaya dampak negative tidak berkepanjangan guna menjaga lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan desa melalui alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan di desa Tanjung Sawit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan penelitian berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu menggali potensi, melakukan pendekatan masyarakat, membentuk program dalam hal menciptakan suasana yang memungkinkan potensi berkembang, mampu meningkatkan kerjasama pengurus dan masyarakat dalam hal memperkuat potensi yang dimiliki dan mampu untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dan memiliki rencana pengembangan dalam hal melindungi potensi.

Kata Kunci : Upaya, Pemberdayaan, Program, Saluran Irigasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE VILLAGE GOVERNMENT'S EFFORTS TO EMPOWER THE COMMUNITY THROUGH A PROGRAM TO CHANGE THE FUNCTION OF IRRIGATION CANALS IN TANJUNG PALM VILLAGE, TAPUNG DISTRICT, KAMPAR REGENCY

**By :
 Nuryuli Aulia
 Nim : 11740124427**

Irrigation canals are the channels and structures required for the regulation of irrigation water. With the available irrigation canals, the community can change negative things such as throwing garbage in irrigation canals. The environment is not other than the behavior of humans as inhabitants of the earth who pay less attention to the balance in utilizing the earth's wealth. Environmental problems have become part of the problems of the world community. All parties need to pay attention to this, so that the negative impact is not prolonged in order to protect the environment. This study aims to find out how the village empowerment program is through the conversion of irrigation channels into fish ponds to protect the environment in the village of Tanjung Sawit. The research method used in this research is descriptive qualitative with 7 research informants. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the village government is able to explore potential, take a community approach, form programs in terms of creating an atmosphere that allows potential to develop, is able to increase cooperation between administrators and the community in terms of strengthening their potential and is able to collaborate with outsiders and have development plans in terms of protecting potential.

Keywords : Effort, Empowerment, Programs, Irrigation Channels


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ir. Heri Efendi dan Ibunda Zulfiani. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, dan penasehat akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Kodarni, S.St., M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
8. Bapak Two Bagus Parito Pohan, SE selaku Kepala Desa Tanjung Sawit sekaligus Ketua Program yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Aparat Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Muhammad Chujang Chaddy, S.P yang telah banyak memberi motivasi, dukungan, serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya, Beta Ifnul Oktavia, Wini Aldina, Nurul Natazah, Deya Wahyuni, Nurul Huda semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
12. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir

kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.
Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru, 18 Januari 2023

Penulis,

NURYULI AULIA
NIM. 11740124427



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.3. Konsep Operasional.....	28
2.4. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3. Informasi Penelitian	31
3.4. Sumber Data.....	31
3.5. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Validasi Data	32
3.8. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Profil Desa Tanjung Sawit	35
4.2. Sejarah Program Alih Fungsinya Saluran Irigasi Menjadi Kolam Ikan Guna Menjaga Lingkungan	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Penelitian	41
5.2. Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	56
6.2. Saran	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 : Struktur Pemerintah Desa Tanjung Sawit	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Table 5.1 : Informan Penelitian 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi instrumen
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Hasil Observasi
Lampiran 5	: Hasil Wawancara
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tercemarnya lingkungan tidak lain karena perilaku dari manusia sebagai penghuni bumi yang kurang memperhatikan keseimbangan dalam memanfaatkan kekayaan bumi ini. Betapa banyak terjadi tindakan *illegal logging* yang berdampak tanah longsor juga banjir pada saat musim penghujan, hal ini seringkali diabaikan oleh pelakunya. Permasalahan lingkungan sudah menjadi bagian dari masalah masyarakat dunia. Semua pihak perlu untuk memperhatikan hal tersebut, supaya dampak negative tidak berkepanjangan. Terkait dengan berbagai hal kerusakan lingkungan tersebut, dalam hal ini sangat diperlukan adanya ketegasan dalam penegakan hukum.

Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan adalah masalah pembuangan dan pengelolaan sampah. Sampah adalah bahan buangan sebagai akibat dari aktivitas manusia yang merupakan bahan yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi. Menurut Keputusan Dirjen Cipta Karya, nomor 07/KPTS/CK/1999: Juknis Perencanaan, Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Ke-PLP-an Perkotaan dan Perdesaan, sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Pada saat ini manusia kurang akan kesadaran lingkungan sendiri. Banyak di antara mereka yang kurang mengerti akan kebersihan lingkungan, sehingga mereka dengan mudahnya membuat limbah yang sangat berbahaya bagi lingkungan.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Limbah rumah tangga dapat mempengaruhi kualitas air, sehingga terjadi pencemaran terhadap air misalkan air bekas mandi dan air cucian. Air yang



tercemar tidak dapat di gunakan lagi untuk keperluan rumah tangga, air yang sudah tercemar dan kemudian tidak dapat di gunakan lagi sebagai penunjang kehidupan manusia, akan menimbulkan dampak sosial yang sangat luas dan akan memakan waktu lama untuk memulihkannya, padahal air yang di butuhkan untuk keperluan rumah tangga sangat banyak. Air tidak dapat digunakan untuk keperluan industri, kalau air sudah tercemari air tersebut tidak bisa di gunakan untuk keperluan industri usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia tidak akan tercapai. Air tidak dapat di gunakan untuk keperluan pertanian, karna airnya sudah tercemar maka tidak bisa digunakan lagi sebagai irigasi, untuk pengairan di persawahan dan kolam perikanan, karena adanya senyawa anorganik yang mengakibatkan perubahan drastis pada pH air.¹

Upaya peningkatan kemampuan dan potensi masyarakat sangatlah penting, terutama bagi masyarakat desa. Dengan adanya peningkatan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat desa, mereka bisa bersaing dengan masyarakat lainnya, meningkatkan taraf hidup serta bisa mengembangkan kemampuan mereka secara baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya sehingga masyarakat desa tidak tertinggal jauh dari masyarakat kota yang lebih maju.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas), serta dalam Keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004.

Sesuai dengan semangat Otonomi Daerah, maka Program Pemberdayaan Desa atau PPD lebih diarahkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, tidak saja dalam hal pengendalian dan pembinaan, tetapi juga dalam hal pembiayaan program. Karena itu komitmen dari DPRD dan Pemerintah Daerah memiliki peran penting dalam pemberian dukungan dan pembiayaan PPD.

Dalam jangka panjang diharapkan prinsip-prinsip dan mekanisme PPD diterapkan dan diadopsi untuk program-program pembangunan lainnya,

¹ Rosmidah Hasibuan, SPd, M.Si “Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup” (Jurnal Advokasi, 2016) hlm 45-46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



khususnya dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Skenario yang ada dalam PPD selalu diarahkan pada penciptaan kondisi dan lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dan sekaligus memberi kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk melakukan pilihan-pilihan secara bebas dan mandiri sesuai dengan potensi dan karakteristik yang mereka miliki.

Pemberdayaan adalah pemberian wewenang, pendelegasian wewenang atau pemberian otonomi kejawatan bawah.² Inti dari pemberdayaan upaya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi. Pemberdayaan adalah memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas atau kewenangan kepada pihak lain atau memberi kemampuan dan keberdayaan.³

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangunan di daerah, termasuk aparatur, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dunia usaha dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan keragaman masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.⁴

Desa Tanjung Sawit merupakan daerah Eks Transmigrasi pada tahun 1982-1993 dengan istilah ketransmigrasian UPT 8 Sungai Garo. Desa Tanjung Sawit berintegrasi dalam Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan luas wilayah 1544 hektar, kebun plasma 960 hektar, dan jumlah kepala keluarga 1.245 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 4.895 jiwa yang terdiri dari berbagai macam suku yang dominan. Gotong royong merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga desa tanjung sawit dengan tujuan menjaga keharmonisan, kekompakan, dan kekeluargaan. Selain rutin bergotong royong warga desa tanjung sawit juga menjaga kelestarian budaya dengan latihan rutin campur sari

²Widjaja, Haw. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2011, hlm 77

³Awang, Azam. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm 46

⁴Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, hlm 131

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seni karawitan flamboyan asri adalah salah satu kelompok yang melestarikan kebudayaan campur sari di desa.

Sebagai wilayah desa Eks Transmigrasi kami harus bisa menggali berbagai macam potensi di desa ini, untuk bisa dijadikan sebagai peningkatan pendapatan asli desa. Dari pendapatan asli desa sebesar Rp.11.800.000 alhamdulillah di tahun ketiga menjadi kepala desa, pendapatan asli desa tanjung sawit sudah mencapai angka Rp.120.000.000. hal ini dapat tercapai dikarenakan kami telah melakukan tata kelola dan manajemen yang baik terhadap lembaga ekonomi desa serta, menata seluruh aset-aset yang ada di desa tanjung sawit ini. Pencapaian dari pendapatan asli desa sudah mampu membantu kegiatan-kegiatan masyarakat, memberikan insentif-insentif kepada pelaku-pelaku ataupun mereka warga yang mewakafkan dirinya untuk kegiatan-kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, maupun kegiatan yang bersifat pendidikan dan juga kesehatan, tentu ini bisa kita lakukan karena pendapatan aslil desa kita sekarang jumlahnya sudah lumayan. Masyarakat desa tanjung sawit juga sangat luar biasa dalam hal swadaya, hal ini dibuktikan dengan pembangunan Gapura di 22 RT se Desa tanjung sawit, dan ini semua dibangun dengan swadaya murni masyarakat, karena masyarakat kami di desa tanjung sawit ini sudah memahami dan menyadari bahwasannya pembangunan ini tidak hanya bertumpu pada pemerintah tetapi juga masyarakat harus ikut berpartisipasi.⁵

Berkat kerjasama seluruh warga, Desa Tanjung Sawit berhasil mengelola sistem irigasi air dengan baik. Selain membuat sistem irigasi menjadi unik, sistem irigasi pun menjadi jauh lebih bersih. Hal tersebut dikarenakan saat musim kemarau pun, saluran irigasi desa tidak akan kering. Saluran irigasi atau selokan yang ada awalnya hanya menjadi aliran air hujan saja, bahkan tak jarang ada warga yang membuang sampah diselokan. Untuk itu Pemerintah Desa membuat alih fungsi selokan tersebut menjadi kolam ikan nila. Dan jika sudah memasuki masa panen, maka ikan-ikan tersebut akan dijual dan uang hasil penjualan pun dimasukkan ke kas desa. Dengan itu maka kas desa akan meningkat. Selain itu, dengan diadakan program alih fungsi tesebut tidak hanya menjadi pemasukan

⁵ Bapak Kepala Desa, Wawancara, Tanjung Sawit, 27 Agustus 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tambahan uang kas desa, tetapi juga kebersihan lingkungan terjaga dengan adanya program kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwa dengan adanya program kegiatan alih fungsi saluran irigasi atau selokan menjadi kolam ikan sangatlah menguntungkan bagi warga sekitar, karena memiliki dampak baik yaitu mengurangi pencemaran lingkungan, serta dapat menjadi dampak baik bagi desa karena menambah penghasilan dana desa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi Di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**

1.1 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan konsep-konsep diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul, adapun istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1.2.1 Upaya

Upaya secara etimologi dari beberapa sumber yang telah dibaca oleh peneliti dapat memberi pengertian tentang upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya). Dengan adanya pengertian secara etimologi diatas, maka memiliki makna yang sangat luas, yang harus dipahami apa yang menjadi suatu permasalahan yang ada. Sehingga masalah atau persoalan tersebut menjadi jelas dan dapat segera terpecahkan setelah berbagai masalah itu berhasil teridentifikasi akar masalahnya.

1.2.2 Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pemberdayaan juga merupakan proses belajar mengajar yang merupakan usaha terencana dan sistematis yang berkesinambungan baik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu maupun kolektif, guna mengembangkan daya atau potensi, dan kemampuan yang terdapat dalam diri individu dan kelompok.

1.2.3 Alih Fungsi

Alih fungsi Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah berpindah fungsi. Alih fungsi merupakan kegiatan perubahan penggunaan tanah atau bangunan dari suatu kegiatan menjadi kegiatan lainnya.

1.2.4 Saluran Irigasi

Saluran irigasi adalah saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi, yang dimanfaatkan oleh masyarakat banyak. Saluran irigasi kebanyakan digunakan sebagai penyediaan air dalam kegiatan pertanian. Dengan adanya saluran irigasi yang tersedia, masyarakat dapat mengubah hal negatif seperti kegunaan saluran irigasi yaitu membuang sampah pada saluran irigasi, menjadi hal positif yaitu bermanfaat sebagai kegiatan ataupun program kebersihan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi di desa Tanjung Sawit.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wadah pengetahuan penulis tentang upaya pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi
- b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa tanjung sawit.

Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari BAB yang saling berhubungan, untuk lebih jelas la serta mempermudah pembaca dalam memahami dan penulisan ini, maka penulis menyusun laporan penulisan ini dalam 3 (tiga) Bab, dengan uraian sebagai berikut:

- | | | |
|----------------|----------|---|
| BAB I | : | PENDAHULUAN
Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | : | TINJAUAN PUSTAKA
Pada BAB ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran. |
| BAB III | : | METODOLOGI PENELITIAN
Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisa Data. |
| BAB IV | : | GAMBARAN UMUM
Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian ataupun lokasi penelitian. |
| BAB V | : | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini menguraikan tentang hasil serta pembahasan dari hasil penelitian. |

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan dan perbandingan. Dalam penelitian terdahulu juga diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama adalah penelitian oleh Harianti Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2018 dengan judul “Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”. Dalam penelitiannya, Harianti memfokuskan penelitian pada bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan faktor-faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Selanjutnya adalah penelitian oleh Ajisman Efendi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019 dengan judul “Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara”. Dalam penelitiannya, Ajisman Efendi memfokuskan penelitiannya pada apa saja program pemerintah desa, pelaksanaan program BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Selanjutnya adalah penelitian oleh Hermawati Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2019. Penelitian ini memfokuskan pada kebijakan atau program apa saja yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Selanjutnya adalah penelitian oleh Sigit Suwardianto Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Dalam penelitian ini, Sigit Suwardianto memfokuskan penelitiannya pada peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Selanjutnya adalah penelitian oleh A. Tentri Fauziah Mahyuddin Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020 dengan judul “Tata Kelola Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Dalam penelitiannya, A. Tentri Fauziah Mahyuddin memfokuskan penelitian pada bagaimana tata kelola pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Ari Sumastono Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2013 dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Instalasi Pengolahan Air Limbah Kumonal Kelurahan Paccerakkang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Dalam penelitiannya, Andi Ari Sumastono memfokuskan penelitiannya kepada bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan perawatan IPAL tersebut serta strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan perawatan IPAL, dan juga bagaimana hubungan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni fokus permasalahan lebih mengarah kepada upaya Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

2. Landasan Teori

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk:

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
3. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik.
4. Melatih masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka.
5. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya.
6. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

Menurut Suhendra pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁶

Menurut Sumardjo, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.

Pemberdayaan adalah pemberian wewenang, pendelegasian wewenang atau pemberian otonomi kejawatan bawah.⁷ Inti dari pemberdayaan upaya

⁶Suhendra. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm 74

⁷Widjaja, Haw. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2011, hlm 77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi.

Pemberdayaan adalah memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas atau kewenangan kepada pihak lain atau memberi kemampuan dan keberdayaan.⁸ Pemberdayaan diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangunan di daerah, termasuk aparatur, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dunia usaha dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan keragaman masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.⁹

Tujuan dari pemberdayaan menurut Sulistiyani adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki.

Menurut kartasasmita, mengatakan pemberdayaan sebagai:

1. Sarana untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Hakikat dari kemandirian dan keberdayaan rakyat adalah keyakinan dan potensi kemandirian tiap individu perlu untuk diberdayakan.

⁸Awang, Azam. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm 46

⁹Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, hlm 131

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan prasarana dan sasaran yang baik fisik maupun sosial.

Menurut Widjaja pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu (Sumodiningrat, Gunawan, 2002); *pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain darinya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasinya ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, pengalaman demokrasi.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangan berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membangun, mengembangkan, serta melindungi potensi yang ada di masyarakat. Baik itu potensi sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki. Dengan indicator sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
2. Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat.
3. Melindungi potensi masyarakat.

B. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan memiliki tiga tahapan penyadaran, pengkapisitasan dan pendayaan secara sederhana digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap pertama adalah penyadaran, pada tahap ini target yang hendak di perdayakan diberi pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu, misalnya target adalah kelompok masyarakat miskin. Kepada mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berada dan itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari kemiskinannya. Prinsip dasarnya adalah membuat target mampu membangun mimpi, diberdayakan dan proses proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri mereka (bukan dari luar diri mereka).

Tahap kedua pengkapasitasan, inilah yang sering kita sebut “*capacity bulding*” atau dalam bahasa sederhananya memampukan untuk diberikan daya atau kuasa yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu. Misalnya, sebelum memberikan otonomi daerah daerah yang hendak diotonomikan diberikan program kemampuan untuk membuat mereka cakap dalam mengelola otonomi yang diberikan.¹⁰ Pengkapasitasan organisasi diberikan dalam bentuk restrukturasi mampu melaksanakan otonomi daerah dengan baik dan benar karena masalah tidak memadainya kecakapan daerah dalam melakukan otonomi daerah. Biaya otonomi daerah biasanya sangat mahal karena pengkapasitasan pasca pemberian otonomi bertemu dengan restitensi dan ketegangan yang seharusnya tidak terjadi.

Tahap ketiga adalah cukup sederhana, namun kita tidak cakap dalam menjalankannya karena mengabaikan bahwa didalam kesederhanaan juga ada ukuran.¹¹ Pokok gagasannya adalah bahwa proses pemberian daya atau kekuasaan diberikan sesuatu dengan kecakapan penerima. Pemberian kredit pada suatu kelompok miskin yang telah melalui tahap penyadaran dan juga pengkapasitasan masih perlu disesuaikan dengan kemampuan pengelolaan usaha.

Tahapan menurut Tim Delivery menyatakan tahapan-tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat dimulai dari proses seleksi lokasi sampai

Randi R. Wrihatnolo Dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan*, Hlm 4

¹¹*Ibid.*, 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pemandirian masyarakat. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap seleksi lokasi. Seleksi lokasi atau wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat.
2. Tahap sosialisasi pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi merupakan upaya mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat. Melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program dan atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan.
3. Tahap proses pemberdayaan masyarakat. Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Dalam proses tersebut, masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal yaitu kajian keadaan pedesaan partisipatif, pengembangan kelompok, penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi partisipatif.
4. Tahap pemandirian masyarakat. Berpegang pada prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya.

C. Prinsip Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sri Najiati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra terdapat empat prinsip pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, yang baik perempuan maupun laki-laki.

Dinamika yang dibangun adalah kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga terjadi proses saling belajar.¹²

2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan 8 pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

3. Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan dari pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi.

4. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan berkurang, bahkan akhirnya dihapus karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

¹² Novie Istoria Hidayah, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata*, Tesis S1, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

D. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri, meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan kondisi yang di alami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, efektif, dengan penerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Menurut Mardikanto, terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Perbaikan Kelembagaan (better institution). Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
2. Perbaikan Usaha (better business). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaiki aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
3. Perbaiki Pendapatan (better income). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
4. Perbaikan Lingkungan (better environment). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan Kehidupan (better living). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Perbaiki masyarakat (better community). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.¹³

2.3 Program Pemberdayaan Desa (PPD)

Pemberdayaan desa dapat di artikan juga sebagai pembangunan desa, pembangunan desa pada hakikatnya adalah segala bentuk aktivitas manusia (masyarakat dan pemerintah) di desa dalam membangun diri, keluarga masyarakat dan lingkungan di wilayah desa baik yang bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, ketertiban, keamanan, agama dan pemerintah yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan desa. Dengan demikian pembangunan desa sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar diri masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumberdaya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah, maupun bantuan organisasi-organisasi atau lembaga domestik maupun internasional untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas), serta dalam Keputusan Gubernur Riau Nomor 59/IX/2004. Dalam Program Pemberdayaan Desa (PPD), upaya memperkuat faktor pendidikan ini dilakukan dengan memberikan informasi, melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, menumbuhkan pola pikir yang rasional, mendorong kesadaran berpartisipasi dalam pembangunan, sehingga dapat menanam benih-benih “modernisasi” dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian PPD akan menjadi wahana socio-cultural learning bagi masyarakat.

Dalam Program Pemberdayaan Desa (PPD) upaya memperkuat penguasaan masyarakat terhadap sumber-sumber ekonomi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan akses modal. Sebab bagi masyarakat golongan ekonomi

¹³Mardikanto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Hlm 99 Bandung: Alfabeta 2013



lemah, beberapa sumber kemajuan ekonomi diatas masih merupakan barang langka dan merupakan kendala utama bagi keberdayaan mereka. Kecilnya modal, rendahnya penguasaan tehnologi, sempitnya peluang dan kesempatan kerja, terbatasnya pengembangan sumber daya manusia dan tidak dikuasainya akses pasar, sering menjadi penyebab utama ketergantungan dan ketertinggalan masyarakat lapisan bawah. Padahal berbagai faktor tersebut merupakan prasyarat keberdayaan yang mutlak diperlukan.

Upaya pengembangan potensi dan sumber daya masyarakat agar dapat bersaing secara adil dan tanpa ketergantungan, harus disertai dengan pemberian perlindungan dengan pemihakan terhadap mereka yang lebih lemah. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi hukum rimba, dimana yang kuat akan selalu menang dan yang lemah selalu kalah, yang mengakibatkan pola hubungan antar kelompok yang tidak setara dan tidak adil di masyarakat. Pemberian perlindungan (proteksi) ini dimaksudkan agar mereka yang lemah itu tidak semakin lemah, tetapi justru mampu bersaing secara seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.

Dalam rangka otonomi daerah dan desentralisasi maka perlu dikembangkan sebagai media untuk membangun kesadaran masyarakat dan semua pihak terhadap perubahan arah dan nafas pembangunan. Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) merupakan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan para pelaku pembangunan, serta media mewujudkan masyarakat sebagai penggagas dalam sebuahkegiatan pembangunan. Pengembangan konsep PPD ini juga diarahkan kepada penyelenggaraan Pemerintah yang baik (Good Governance). Beberapa proses dan kegiatan yang dilaksanakan dalam PPD selalu mempertimbangkan agar dapat mendukung pencapaian pemerintahan yang baik.

Seluruh proses kegiatan dalam PPD memiliki tiga dimensi yaitu:

- a. Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukansendiri kebutuhannya, merencanakan danmengambil keputusan secara terbuka dan penuh tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyediakan dukungan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri

- c. Menyediakan Dana Usaha Desa untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Program Pemberdayaan Desa akan dilaksanakan selama 5 (Lima) tahun pada setiap desa/kelurahan, dengan pola sebagai berikut :

- a. Masa Pembinaan.

Masa pembinaan dilakukan dengan pola pendampingan selama 3 (Tiga) tahun, pada masa ini dilakukan kegiatan berupa penyediaan Dana Usaha Desa/ Kelurahan, pelatihan, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan serta pelestarian dan pengembangan hasil kegiatan.

- b. Masa Transisi

Masa transisi dilakukan selama 2 (Dua) tahun untuk mencapai UED- SP Mandiri sebagai cikal bakal BUM-Des. Proses pembinaan dan monitoring tetap dilakukan secara berkala oleh Fasilitator Program dan Tim Koordinasi Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Pada tahap ini dibangun kemandirian kelembagaan UED/K-SP dan kelembagaan desa lainnya.

Tujuan Program PPD adalah : Tujuan Program Pemberdayaan Desa adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian Dana Usaha Desa/ Kelurahan menuju kemandirian desa. Program Pemberdayaan Desa menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui a. Perluasan kesempatan dan peluang bagi orang miskin dalam kegiatan ekonomi produktif dalam bentuk :

1. Penciptaan iklim pertumbuhan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat miskin
2. Penciptaan lapangan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyediaan bantuan permodalan yangberpihak kepada masyarakat miskin
4. Penguatan peran aparat pemerintahdesa/kelurahan.
5. Pemberdayaan masyarakat melaluipeningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yangdimilikinya dalam bentuk penguatan kelembagaan masyarakat desa/kelurahan
6. Mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan desa/kelurahan secara terencana dan berkelanjutan
7. Penguatan kapasitas kelompok dananggota usaha kecil dan menengah.¹⁴

Dalam pembangunan desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Menurut Ali Hanapiah Muhi secara umum, pembangunan desa meliputi dua aspek utama yaitupembangunan desa dalam aspek fisik dan pembangunan dalam aspek pemberdayaan insani. Pembangunan desa dalam aspek fisik yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) di pedesaan seperti jalan desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan (*hardware* berupa sarana dan prasarana pendidikan, dan *software* berupa segala bentuk pengaturan, kurikulum dan metode pembelajaran), keolahragaan, dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut pembangunan desa.pembangunan desa dalam aspek pembangunan fisik, pembangunan prasarana dan sarana di daerah pedesaan semestinya menempatkan penduduk atau masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan menunjukkan bahwa masyarakat daerah pedesaan berperan sebagai pelaku pembangunan. Sudah semestinya masyarakat sebagai pelaku pembangunan mengambil posisi untuk berperan secara aktif dalam proses pembangunan. Peran aktif masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, apakah pada tahap pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan atau pada semua tahap proses pembangunan tersebut.

¹⁴Drs. Almasri, M.Sidan Devi Deswimar, S.Sos, M.Si. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*. Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu hal yang penting bagi keberhasilan suatu kegiatan pembangunan yang menuju kepada kehidupan sosial, ekonomi dan politik masyarakat yang lebih baik. Awang mendefinisikan partisipasi sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang ataupun oleh kelompok sebagai pernyataan kepentingan mereka untuk menyumbangkan tenaga dan sumber daya lainnya kepada institusi sosial dan sistem yang mengatur kehidupan mereka. Kemudian Awang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah keikutsertaan masyarakat dalam segala kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemamfaatan sampai pemeliharaan dan pengawasan yang diselenggarakan di desa dengan cara memberikan sumbangan baik berbentuk materil seperti uang, barang dan tenaga, maupun dalam bentuk spiritual seperti pemikiran dan gagasan.¹⁵

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa, pembangunan di desa merupakan model pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sedangkan partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.

2.3 Menjaga Lingkungan

Pada saat ini manusia kurang akan kesadaran lingkungan sendiri. Banyak diantara mereka yang kurang mengerti akan kebersihan lingkungan, sehingga mereka dengan mudahnya membuat limbah yang sangat berbahaya bagi lingkungan. Seperti halnya aktivitas sehari-hari yang kita lakukan seperti mandi, mencuci dan berbagai aktifitas lain yang kita anggap sepele namun menghasilkan sisa buangan ternyata dapat membahayakan bagi manusia dan lingkungan

¹⁵ Awang, Azam. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010



khususnya lingkungan laut. Dari sekian banyak aktifitas manusia ternyata yang paling berbahaya adalah limbah rumah tangga. Walaupun kita tidak hidup di wilayah pesisir dan banyak limbah industri yang tidak diolah juga dapat membahayakan perairan laut tapi melihat banyaknya penduduk Indonesia dengan limbah rumah tangga yang tidak diolah serta di hasilkan setiap hari. Dapat dikatakan keruksakan karena limbah rumah tangga lebih besar dari pada limbah industry.

Kepedulian masyarakat khususnya rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga sangat diperlukan untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan hidup. Kurangnya partisipasi lingkungan rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga merupakan kendala terpenting. Dampak limbah rumah tangga terhadap lingkungan hidup perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Dalam menjaga lingkungan hidup pemerintah memerlukan adanya aturan yang jelas dan tegas tentang lingkungan hidup, serta mensosialisasikan kepada masyarakat.

Peraturan tentang lingkungan hidup mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup serta menjaga lingkungan atas adanya pemanasan global atau perubahan iklim. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan kualitas lingkungan misalnya banyaknya limbah terutama limbah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan lingkungan khususnya mengenai limbah diperlukan adanya aturan yang jelas dan tegas tetrahadap terjadinya pelanggaran. Serta aturan yang jelas dan tegas memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain itu juga diperlukan adanya peran pemerintah daerah dalam menjaga kualitas lingkungan hidup sebagaimana tata pemerintahan kita dengan adanya otonomi daaerah.

Didalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup hanya mengatur tentang limbah yang dihasilkan dari industri, padahal limbah tidak hanya dihasilkan dari industri saja melalinkan juga limbah yang berasal dari limbah rumah tangga. Jika dilihat dari pencemarannya, limbah dari rumah tangga juga cukup berbahaya seperti plastik, air bekas cucian yang dibuang kesungai dan lainnya. Meskipun undang-undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup memberikan sanksi pidana terhadap pelanggaran lingkungan hidup tetapi masih dimungkinkan adanya penyelesaian lingkungan hidup diluar dari pengadilan serta masih berlakunya sanksi administratif. Hal ini memberikan kemudahan terhadap pelaku pencemaran lingkungan hidup untuk melakukan pelanggaran karena sebelum sampai dituntut secara pidana hanya diberikan sanksi administrasi atau bahkan penyelesaian terhadap sengketa lingkungan hidup dilakukandiluar pengadilan dan hanya memberikan gantirugi dan pemulihan lingkungan hidup.

Peraturan Perundangan yang mengatur tentang lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Peraturan pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
3. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
4. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah besar, karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir.

Selain itu, eksploitasi lingkungan adalah menjadi isu yang berkaitan dengan pengurusan sampah, terutama sekitar kota. Untuk itu, banyak negara besar melakukan 'incineration' atau pembakaran, yang menjadi alternatif dalam pembuangan sampah. Sementara itu, permasalahan yang dihadapi untuk proses ini adalah biaya pembakaran lebih mahal dibandingkan dengan sistem pembuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhir (sanitary landfill). Apabila sampah ini digunakan untuk pertanian dalam jumlah yang besar, maka akan menimbulkan masalah karena mengandung logam berat.

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dsb. Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi sampah organik atau sampah basah, contoh sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah- rempah termasuk sisa buah yang dapat mengalami pembusukan secara alami. Kemudian sampah an organik atau sampah kering, contoh logam, besi, kaleng, plastik, karet juga botol yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami. Selain itu sampah berbahaya, contoh baterai, botol racun nyamuk termasuk jarum suntik bekas.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Beberapa hambatan yang terjadi terhadap pengelolaan/penanganan limbah rumah tangga diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya ketidakpedulian dari orang- orang didalam rumah tangga itu sendiri,
2. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup seperti membuang sampah rumah tangga ke sungai atau ketempat- tempat yang tidaksemestinya.
3. Kurangnya tempat-tempat sampah yang disediakan oleh pemerintah.
4. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang pentingnya pengelolaan limbah khususnya rumahtangga.
5. Tidak adanya perancangan dari perusahaan tentang kemasan yang dapat didaurulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kurangnya penegakkan terhadap aturan tentang lingkungan hidup.¹⁶

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.

Kajian penelitian ini berkenaan dengan Upaya Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun indikator yang telah dikemukakan berdasarkan konsep teori diatas adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang
2. Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat
3. Melindungi potensi masyarakat

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi atau dan yang berbeda.

Berdasarkan kajian teori penulis merasa perlu merumuskan kerangka pemikiran yang berjudul “Upaya Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi di desa tanjung sawit kecamatan tapung kabupaten kampar”

UIN SUSKA RIAU

¹⁶Rosmidah Hasibuan, SPd, M.Si “Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup” (Jurnal Advokasi, 2016) hlm. 49

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Dari objek data yang dianalisis, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah: melakukan reinterpretasi objek tentang keadaan fenomena sosial yang terdapat pada permasalahan yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang ada. Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masyarakat desa Tanjung Sawit melalui program alih fungsi saluran irigasi guna menjaga lingkungan.

Menurut Syaifuddin Azwar, penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹⁸ Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah: (1) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat narasi data dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data. (2) Karena penelitian deskriptif semata-mata hanya menggambarkan maka bisa saja tidak harus mengajukan hipotesis, membuat ramalan atau prediksi, untuk itu penelitian ini harus rinci.¹⁹

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena lokasi ini mudah dijangkau, sehingga data-data yang diberikan dapat lebih valid tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat desa

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 4.
¹⁸Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 6.
¹⁹Sudjarwo, MS, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Mandar Maju, 2011), hlm 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanjung Sawit melalui program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dari penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

1. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Kepala Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
2. Informan pendukung berjumlah 6 (enam) orang yaitu terdiri dari 2 (dua) pengurus program alih fungsi saluran irigasi dan 4 (empat) masyarakat yang ikut berpartisipasi dan ikut merasakan dampaknya.

Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara terkait program pemberdayaan desa dalam menjaga lingkungan melalui kegiatan alih fungsi selokan menjadi kolam ikan nila.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum yang terkait dengan Peran Pemerintah Desa dalam menjaga lingkungan melalui kegiatan alih fungsi selokan menjadi kolam ikan nila.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah saluran irigasi air yang di alih fungsikan menjadi kolam ikan di desa tanjung sawit, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah menjaga lingkungan melalui kegiatan alih fungsi selokan menjadi kolam ikan nila.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.

B. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.²⁰ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mengurangi pencemaran lingkungan ataupun menjaga lingkungan.

C. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang bersifat pribadi seperti buku harian, surat-surat, atau catatan lapangan. Dokumen sangat penting untuk menutup celah perbedaan informasi yang digali dari wawancara dengan informasi yang digali dari observasi.

Validasi Data

Agar validnya data yang diperoleh dalam sebuah penelitian harus menggunakan triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dezin membedakan empat macam triangulasi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2010), 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.

Tringulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton). Hal itu dapat dicapai dengan jelas cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) memandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) memandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa dikatakan sepanjang waktu.

Teknik Analisis Data

Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kualitatif, berikut adalah teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan prilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkap dimuka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis.

Dengan begitu proses reduksi data dimaksud untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

C. Display Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

D. Verifikasi Dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan.²¹

²¹Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 48-151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4. Profil Desa Tanjung Sawit

4.1 Sejarah Desa Tanjung Sawit

Desa Tanjung Sawit merupakan daerah eks transmigrasi pada tahun 1992/1993 dengan istilah ketransmigrasian UPT VIII/SEI GARO/desaTanjung Sawit pada awalnya bernama desa Sitio. Dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah cukup baik dan lancar, meskipun pada waktu tersebut sarana dan prasarannya belum memadai, selang beberapa waktu kemudian dikumpulkanlah tokoh-tokoh masyarakat UPT VIII Sei Garo untuk musyawarah penetapan nama desa dan jalan disetiap jalur yang akhirnya diberi nama jalan Flamboyan (Jalan Flamboyan 1 Sampai Jalan Flamboyan 12) desa Tanjung Sawit kecamatan Tapung Hulu. Perubahan-perubahan di desa Tanjung Sawit yang dahulunya Eksrtans, karena gigihnya Kepala UPT (Lukmanul Hakim) yang didukung masyarakat sangat kelihatan, sebagai contoh: Pada tahun 1995 sebagai UPT termuda di wilayah Sei Garo Desa Tanjung Sawit sudah mampu mendirikan pasar meskipun kondisi seadanya. Pada tahun 1995 dikarenakan masa pembinaan transmigrasi akan berakhir, untuk persiapan menjadi desa defenitif, maka dibentuklah PJS Kepala Desa yang dalam pelaksanaan tugasnya didampingi oleh Kepala UPT, dan pada tahun 1997 terbitlah SK Desa Defenitif Desa Tanjung Sawit dan PJS Kepala Desa didampingi Kepala UPT menyusun kepanitiaan pelaksanaan Pilkades dan akhirnya terpilihlah Kepala Desa Tanjung Sawit yang pertama dengan masa jabatan 8 tahun yang dijabat oleh Karwan Heruwanto. Setelah terpilih kepala desa terjadi sebuah pemekaran dusun yang dahulunya Tanjung Sawit hanya 2 dusun, setelah pemekaran menjadi 3 dusun. Dusun I Menunggal Jaya, Dusun II Mekar Jaya, dan Dusun III Mukti Jaya dan pada tahun 2009 menjadi IV dusun yaitu Dusun IV Maju Jaya.

Waktu berganti waktu seiring dengan perkembangan zaman desa Tanjung Sawitpun semakin berkembang, yaitu dengan adanya fasilitas umum dan pasar flamboyan yang pada saat itu hanya Pasar Krempyeng (Pasar Sebentar) dan semakin maju 8 tahun kemudian setelah masa jabatan kepala desa I telah



berakhir, dilaksanakan kembali pemilihan Kepala Desa untuk memilih Kepala Desa yang ke dua (II). Hari-hari berlalu perkembangan desa tanjung sawit semakin maju sesuai dengan kondisi perekonomian masyarakatnya yang semakin mapan dan didukung potensi yang memadai perubahan-perubahan wajah desa semakin menyolok, sebagai contoh berdirinya sarana fasilitas umum, sarana ibadah telah dibangun masjid Baitul Abror yang begitu megah dengan pola swadaya masyarakat murni.

Waktu terus berjalan masa jabatan Kepala Desa kedua pun berakhir, terjadilah proses demokrasi yang ke-III Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa yang terpilih pun terus memoles wajah desa tanjung sawit, terbukti dengan Pelaksanaan Pembangunan Kios Pasar baru dan sarana-sarana yang lain yang berdampak sosial ke masyarakatan percepatan pengembangan perekonomian masyarakat.

4.1.2 Letak Geografis Desa Tanjung Sawit

Desa Tanjung Sawit sebagaimana terintegrasi dalam kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berada di tinggian 4-8 M dari permukaan laut, dengan curah hujan 1900 mm – 2400 mm/tahun dan suhu rata-rata harian 250-330C, jenis tanah hitam sebagian popsolid Merah Kuning (PMK), bentuk wilayah datar, jarak antara desa Tanjung Sawit dengan kecamatan 17 KM dan Kabupaten Kampar adalah 43 Km dan jaran ke Ibu Kota Provinsi 105 Km. Luas wilayah desa tanjung Sawit adalah 1544 Ha dan kebun plasma 960 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Provinsi dan desa Indrapuri
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa Indrapuri
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Petapahan
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Petapahan

4.1.3 Penduduk Desa Tanjung Sawit

Desa Tanjung Sawit terdiri dari 12 (dua belas) jalur, terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu:

1. Dusun I Manunggal Jaya

Jumlah RT	: 5
Jumlah RW	: 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dusun II Mekar Jaya

Jumlah RT : 5

Jumlah RW : 2

3. Dusun III Mukti Jaya

Jumlah RT : 5

Jumlah RW : 2

4. Dusun IV Maju Jaya

Jumlah RT : 7

Jumlah RW : 3

Jumlah Kepala Keluarga 1.245 KK dengan jumlah penduduk 4933 jiwa dengan rincian laki-laki: 2.535 perempuan: 2.398 terdiri dari bermacam suku yang dominan.

- a. Suku Jawa : 75%
- b. Suku Sunda : 5%
- c. Suku Minang : 7%
- d. Suku Batak : 10%
- e. Lain-lain : 3%

Jumlah penduduk miskin/ pra sejahtera: 5%

4.1.4 Organisasi/ Kelompok Masyarakat

1. BPD
2. LPM
3. KARANG TARUNA
4. DKM
5. SPTI
6. KUD/ KOPERASI
7. KELOMPOK TANI PLASMA
8. REMAJA MASJID

4.1.5 Sekolah/ Pendidikan

1. Sekolah Dasar

SDN 019 Tanjung Sawit

Guru, TU, Penjaga Sekolah : 21 Orang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murid	: 458 Orang
Kelas	: 14 Lokal
MIS Ash Shobirin	
Guru, TU, Penjaga Sekolah	: 7 Orang
Murid	: 55 Orang
Kelas	: 2 Lokal
2. TK	
TK Flamboyan Mekar	
Guru, TU, Penjaga Sekolah	: 5 Orang
Murid	: 67 Orang
Kelas	: 2 Buah
RA Ash Shobirin	
Guru, TU, Penjaga Sekolah	: 9 Orang
Murid	: 68 Orang
Kelas	: 6 Buah
3. MDA NURUL FURQON	
Guru, TU, Penjaga Sekolah	: 9 Orang
Murid	: 75 Orang
Kelas	: 2 Buah

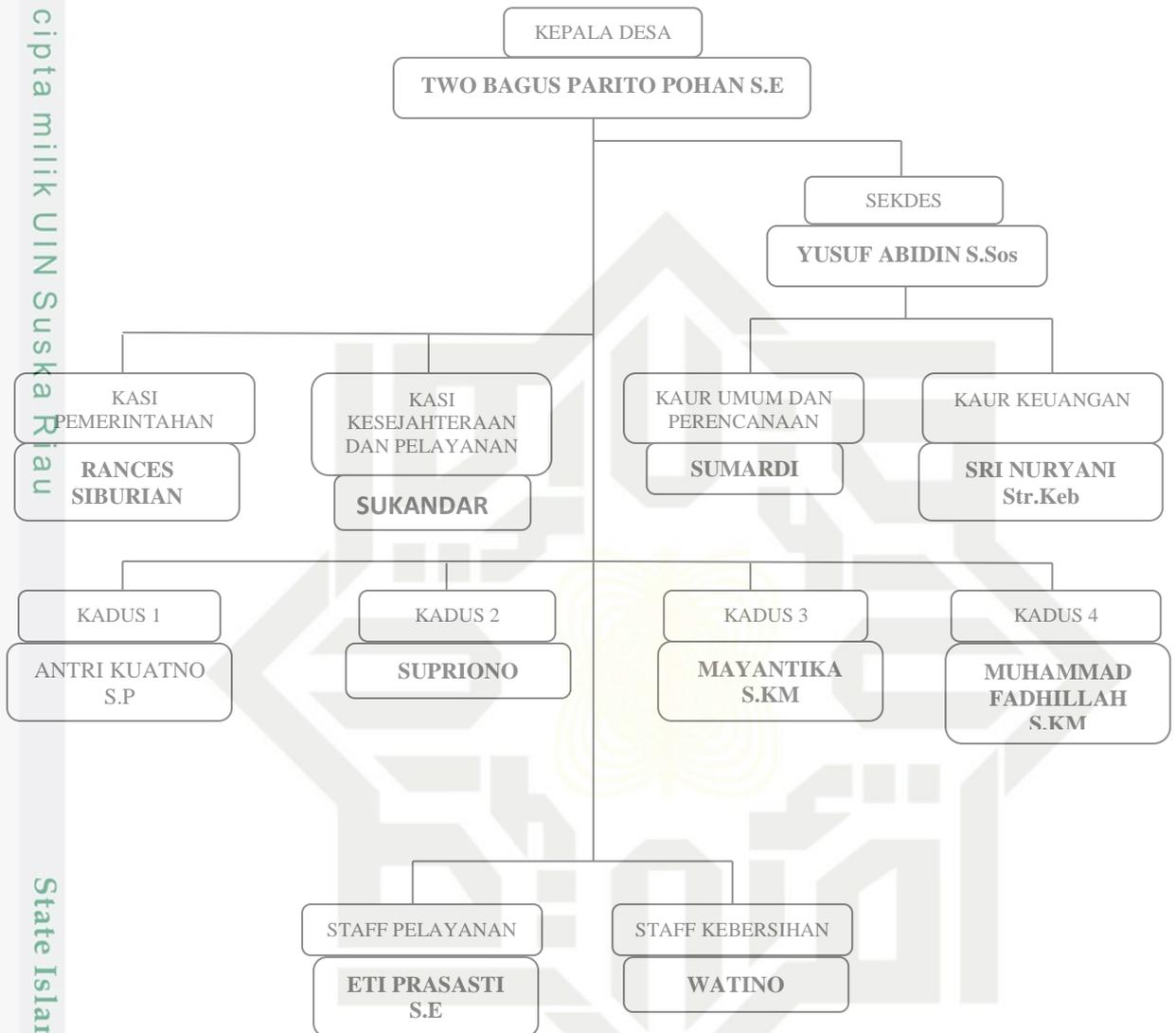
4.6 Sarana Kesehatan

1. Pemerintah

Terdapat 1 buah Puskesmas pembantu dengan tenaga kesehatan 1 orang bidan.
2. Sarana kesehatan swasta terdapat:
 - Rumah bersalin : 2 buah
 - Balai pengobatan : 2 buah
 - Praktek dokter : 1 buah
3. Toko obat:
 - Apotik : 3 buah
 - Toko obat : 6 buah

4.1.7 Data Aparat Desa

Gambar 4.1 Struktur Aparat Desa Tanjung Sawit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Sejarah Program Alih Fungsi Saluran Irigasi Menjadi Kolam Ikan Guna Menjaga Lingkungan

Program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan adalah program pemberdayaan yang ada di desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Program ini dibentuk pada pertengahan tahun 2018 oleh Kepala Desa Tanjung Sawit dan dibantu oleh aparat desa. Program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan dibentuk atas kesepakatan bersama antara kepala desa, aparat desa, dan masyarakat desa.

Program alih fungsi ini dibentuk dengan tujuan utamanya yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan desa, daripada hanya dijadikan tempat pembuangan sampah, maka lebih baik di alih fungsikan menjadi kolam ikan. Tujuan lainnya adalah edukasi kepada masyarakat, bahwa saluran irigasi itu dapat diubah fungsinya tidak semata mata hanya menjadi aliran air saja, disamping membuat aliran air menjadi lancar juga dapat meningkatkan ekonomi jika benar-benar dirawat dan ditekuni.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada Bab V, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar meliputi:

Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, dalam hal ini pemerintah desa menjalankan visi dan misi mereka dengan baik. Hal ini dikarenakan pemerintah desa sudah menggali potensi desa dengan baik. Untuk dapat memberdayakan masyarakat bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa dimana masyarakat tinggal. Potensi lokal merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah

Memperkuat potensi yang dimiliki, dalam hal ini pemerintah desa memperkuat potensi yang sebelumnya sudah digali dengan cara membentuk program alih fungsi dan menjalankannya. Memperkuat potensi yang dimiliki desa Peningkatan partisipasi pengurus dan masyarakat dalam kegiatan menjalankan program sudah terlihat baik. Hal ini dikarenakan program yang benar-benar dibentuk dan dijalankan oleh pemerintah desa, bukan hanya sekedar omongan belaka.

Melindungi potensi, dalam hal ini program alih fungsi saluran irigasi ini mampu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, pengurus program juga mampu menjalankan programnya dengan stabil dan juga memiliki kemampuan untuk maju yaitu memiliki rencana kedepannya menambah jumlah kolam ikan. Program ini turut mampu mencapai tujuan utamanya yaitu edukasi kepada masyarakat dan juga mengurangi pencemaran lingkungan.

Saran

Kepada pihak pengurus program alih fungsi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan agar terus meningkatkan loyalitas semangat kerja dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harta Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitas dalam mengelola atau menjalankan program agar dapat terus berkembang, dan terus dapat mendukung masyarakat desa.

Kepada masyarakat Desa Tanjung Sawit untuk tetap berpartisipasi dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan program, serta turut menjaga lingkungan sekitar agar dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Graha Ilmu. Yogyakarta. 131 hal.
- Aoes, S. 2010. *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Aris Purbathin Hadi. *Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan*. Yayasan Agribisnis/ Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Ahmad Mustanir. *Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan*. Dosen STISIP Muhammadiyah Rappang.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 46 hal.
- Bapak Kepala Desa Tanjung Sawit. Wawancara. 27 Agustus 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Drs. Almasri, M. Sidan Devi Deswimar, S.Sos, M.Si. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*. Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
- Elliot, J.A. 1996 *An Introduction to Sustainable Development: The Developing World*. Routledge. London and New York.
- Hasibuan, R. 2016. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Advokasi*. 4(1). 42-52 hal.
- Isnawan, Bambang, 2000. *Pemberdayaan Orang Miskin; Refleksi Seorang Pegiat LSM*
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, 2013. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta
- M. Burhan Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian*. Kencana. Jakarta.
- M. Hammad, I. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga. Jakarta. 148-151 hal.
- Manawar Noor. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Civis, Vol 1 (2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Novie Istoria Hidayah. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

M. Anwas, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Randi R. Wrihatnolo Dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 4 hal.

Irene. 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Munadjat Danusaputra. 1985. *Hukum Lingkungan Buku 11*. Nasional Binacit. Bandung. 201 hal.

Siman. 2018. *Pemerintahan Desa*. Jurnal Binamulya Hukum. Vol 7 (1).

Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama

Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Sumardjo. 2003. *Kepemimpinan dan Pengembangan Kelembagaan Pedesaan; Kasus Kelembagaan Ketahanan Pangan Dalam Membentuk Pola perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press

Smodingrat, G. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

Soetomo. 2010. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Pustaka Belajar

Tri Fauziah Mahyuddin. 2020. *Tata Kelola Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.

Widjaja, Haw. 2011. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta. 77 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 1

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Program pemberdayaan desa melalui alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan di desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Program pemberdayaan desa melalui alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan	1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang	a. Memiliki strategi pendekatan kepada masyarakat	a. Mengetahui upaya untuk menggali potensi desa maupun potensi masyarakat	1. Observasi yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Tanjung Sawit, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
			b. Melakukan musyawarah bersama antara pengurus program dengan masyarakat	b. Melakukan musyawarah bersama antara pengurus program dengan masyarakat	2. Wawancara yang dilakukan bersama narasumber, antara lain: a. Kepala Desa Tanjung Sawit b. Anggota pengurus program alih fungsi saluran irigasi c.

Masyarakat yang terlibat serta merasakan dampak alih fungsi

a. Memberi penyadaran akan potensi yang dimiliki

b. Berupaya untuk mengembangkan potensi

b. Mengetahui potensi yang ada di masyarakat maupun di desa

a. Mengelola potensi dan menjalankan program

b. Menjalankan program kegiatan yang telah di rancang bersama

2. Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>b. Pembudayaan</p>	<p>a. Menanamkan nilai-nilai budaya modern (kerja keras, hemat, keterbukaan, dan bertanggungjawab)</p>	
						<p>b. Mempelajari aturan-aturan budaya modern</p>	
					<p>c. Peningkatan partisipasi masyarakat</p>	<p>a. Mengetahui apa-apa saja bentuk partisipasi yang diberikan</p>	
						<p>b. Meningkatkan kerjasama antara pengurus program dengan anggota maupun masyarakat</p> <p>c. Mengetahui tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar</p>		3. Melindungi potensi masyarakat	a. Menjaga program tetap stabil	<p>a. Mampu bekerjasama dengan baik sesama pengurus</p> <p>b. Memiliki kreasi dan inovasi baru dalam meningkatkan hasil</p>	
			b. Memampukan	<p>a. Mampu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga</p> <p>b. Mampu menurunkan tingkat pencemaran lingkungan</p> <p>c. Mampu meningkatkan kas desa</p>	

--	--

a. Mampu membangun pola pikir dan tingkah laku untuk maju dalam jangka panjang

b. Memberdayakan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan

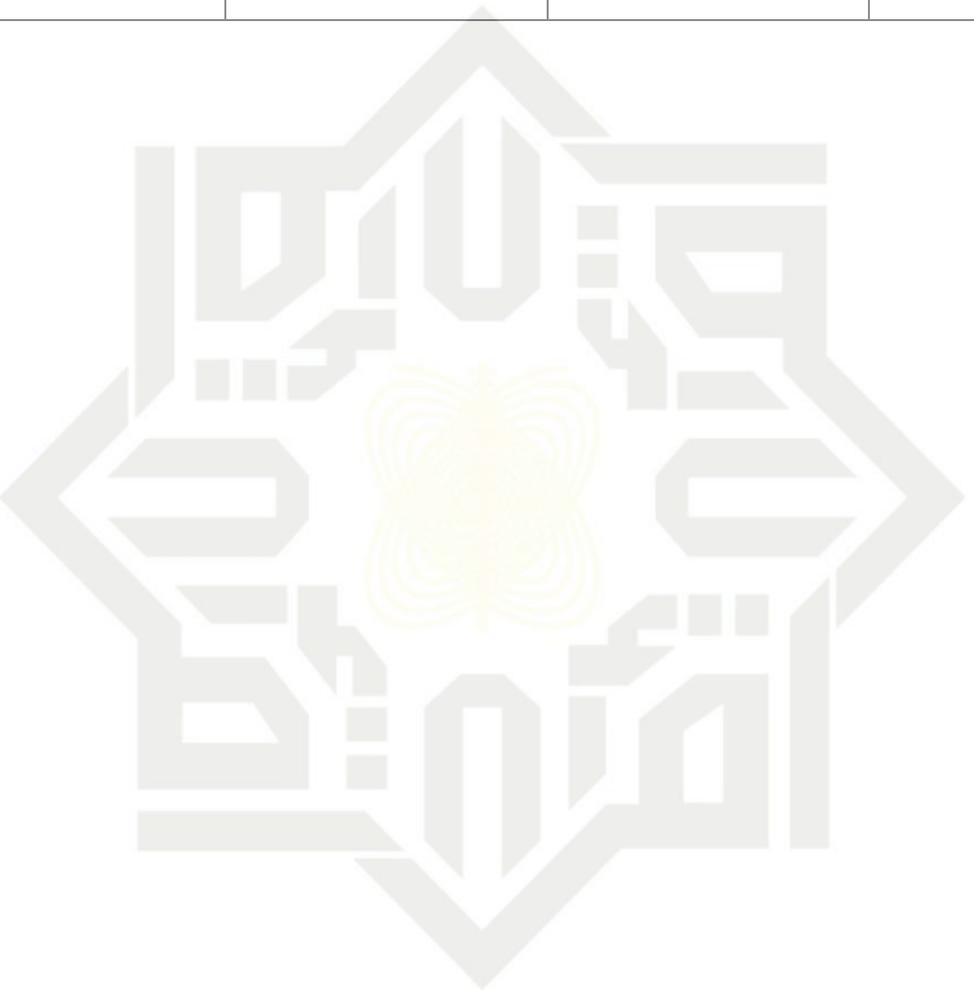
c. Membangun kemampuan untuk maju

--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





LAMPIRAN 2

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : Nuryuli Aulia
 Hari/ Tanggal : 21 Maret 2022
 Objek : Pengurus Program Alih Fungsi Saluran Irigasi

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana pemberdayaan masyarakat desa melalui program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan di desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan di desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Aspek Yang Diamati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah mengenai bagaimana upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan di desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBEDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALUAN IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

A. Menciptakan Suasana Yang Memungkinkan Potensi Masyarakat Berkembang

- a. Sub Indikator Pertama (Memiliki strategi pendekatan kepada masyarakat)
 1. Upaya apa yang dilakukan untuk menggali potensi desa maupun potensi masyarakat (SDM)?
 2. Apa yang menjadi motivasi Bapak/Ibu untuk membentuk program alih fungsi ini?
 3. Apakah dilakukan musyawarah terlebih dahulu dalam pembentukan program? Dan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan program?
 4. Apa saja yang dibahas dalam musyawarah?
- a. Sub Indikator Kedua (Mengetahui potensi yang ada di masyarakat maupun di desa)
 1. Apakah anggota sudah menyadari bahwa mereka memiliki potensi yang bisa dikembangkan?
 2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat?
 3. Apakah terdapat kendala dalam mengembangkan potensi? Jika ada, bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

B. Memperkuat Potensi Yang Dimiliki Masyarakat

- a. Sub Indikator Pertama (Mengelola Potensi dan menjalankan program)
 1. Bagaimana bentuk rencana kegiatan dalam program alih fungsi saluran irigasi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah anggota dan masyarakat turut berperan aktif dalam menjalankan program alih fungsi saluran irigasi?
3. Apakah masyarakat turut memberi masukan terkait keberlangsungan program ini?
4. Apakah terdapat kendala dalam menjalankan program? Jika terdapat kendala, bagaimana cara mengatasinya?

b. Sub Indikator Kedua (Pembudayaan)

1. Apakah pengurus menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, serta bertanggung jawab?

c. Sub Indikator Ketiga (Peningkatan Partisipasi Masyarakat)

1. Bagaimana bentuk kerjasama yang diberikan masyarakat kepada pengurus dan anggota program alih fungsi saluran irigasi?
2. Apakah kerjasama yang diberikan masyarakat membantu terkait keberlangsungan program?
3. Seberapa besar keterlibatan masyarakat dalam program alih fungsi saluran irigasi ini?

C. Melindungi Potensi Masyarakat

a. Sub Indikator Pertama (Menjaga program tetap stabil)

1. Apakah anggota memiliki inovasi baru terkait hal yang dapat meningkatkan program alih fungsi saluran irigasi?
2. Apakah pengurus mampu bekerjasama dengan baik sesama pengurus?

b. Sub Indikator Kedua (Memampukan)

1. Apakah pengurus mampu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga?
2. Bagaimana dampak program alih fungsi saluran irigasi ini terhadap kebersihan lingkungan?
3. Apakah program alih fungsi saluran irigasi yang dijalankan mampu menurunkan atau mengurangi tingkat pencemaran lingkungan?
4. Apakah tujuan penting program alih fungsi saluran irigasi ini mampu diwujudkan?

c. Sub Indikator Ketiga (Membangun Kemampuan Untuk Maju)



1. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait berjalannya program ini?
2. Apakah dengan adanya program ini mampu membangun pola pikir masyarakat untuk maju?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Nuryuli Aulia
Hari/ Tanggal : Jumat, 4 Maret 2022
Objek :Pengurus Program Alih Fungsi Saluran Irigasi

Observasi pertama menunjukkan bahwa program alih fungsi saluran irigasi ini terletak di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, tepatnya di depan kantor desa.

Penulis juga melihat beberapa sarana yang ada di program alih fungsi saluran irigasi seperti:

- 1 (satu) kolam terpal tempat meletakkan bibit ikan
- 6 (enam) kolam tempat pemeliharaan ikan
- 1 (satu) kolam tempat pemindahan ikan yang sudah besar dan akan dipanen
- 3 (tiga) alat seser untuk menjaring ikan
- 1 (satu) box tempat penyimpanan pelet atau pakan ikan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengurus program alih fungsi ini terdiri dari aparat desa Tanjung Sawit. Program ini dibentuk atas dasar tujuan edukasi kepada masyarakat dan menyadarkan masyarakat desa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Nuryuli Aulia
Hari/ Tanggal : Senin, 21 Maret 2022
Objek : Kegiatan Pengurus Program Alih Fungsi Saluran Irigasi

Pada observasi selanjutnya, penulis menemui Bapak Two Bagus Parito Pohan selaku kepala desa dan juga ketua dari program alih fungsi saluran irigasi tersebut sekaligus meminta izin secara langsung untuk melakukan kegiatan wawancara. Penulis melihat kegiatan program yang sedang berlangsung, yaitu ada pengurus program yang sedang memberi pakan pada ikan di saluran irigasi ataupun kolam, dan kegiatan lainnya.

Observasi terakhir, penulis melakukan wawancara sebagai lanjutan dari kegiatan penelitian ini. Penulis menemui beberapa pengurus dan masyarakat yang terlibat untuk meminta data-data serta informasi mengenai program pemberdayaan masyarakat desa melalui program alih fungsi saluran irigasi menjadi kolam ikan guna menjaga lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN IRRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR”

Responden : Bapak Two Bagus Parito Pohan, (Ketua Program)
Hari/ Tanggal : Jumat 4 Maret 2022
Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Upaya apa yang dilakukan untuk menggali potensi desa maupun potensi masyarakat (SDM)?

Jawaban: Potensi desa yang sudah pasti ada tersedia tentunya tinggal kita yang bagaimana mencarinya, kita harus mampu memetakan potensi tersebut. Misalnya potensi apa saja yang dapat kita kembangkan agar dapat menjadi pendapatan untuk desa. Kalau untuk potensi yang belum ada dan memang harus kita sendiri yang memunculkan contohnya yaitu alun-alun desa Tanjung Sawit yang ada dibelakang kantor desa ini, dengan dibuatnya alun-alun tersebut, sama dengan membantu para UMKM ataupun pedagang kecil.

2. Apa yang menjadi motivasi Bapak/Ibu untuk membentuk program alih fungsi ini?

Jawaban: Yang menjadi motivasi saya pada saat itu adalah ingin memberi edukasi kepada masyarakat, bahwa saluran irigasi itu dapat kita ubah fungsinya, tidak semata-mata hanya menjadi saluran air dan pembuangan sampah saja, tapi digunakan untuk tempat memelihara ikan. Disamping dapat membuat aliran air menjadi lancar, juga dapat meningkatkan ekonomi jika benar-benar dirawat dan ditekuni. Kemudian saluran irigasi pun tetap terjaga bersihnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah dilakukan musyawarah terlebih dahulu dalam pembentukan program? Dan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan program?
Jawaban: Pembuatan program alih fungsi ini kemarin dilakukan atas kesepakatan bersama antara pegawai atau staff desa dan juga ada masyarakat yang ikut serta.
4. Apa saja yang dibahas dalam musyawarah?
Jawaban: Yang dibahas saat itu ada target, anggaran, pemeliharaan. Anggaran dana alih fungsi saluran irigasi ini di swadayakan atau di gotong royongkan, karena orientasinya bukan terfokus untuk ke ekonomi tetapi lebih ke edukasi kepada masyarakat, dan juga menjadi tempat untuk masyarakat bersantiaai duduk melihat ikan.
5. Apakah terdapat kendala dalam memmbentuk, menjalankan, dan mengembangkan program ini?
Jawaban: Sejauh program ini dibuat, tidak ada kendala ataupun masalah yang ditemui.
6. Bagaimana bentuk peranan dan kontribusi masyarakat dalam program ini?
Jawaban: Sangat luar biasa yang saya lihat. Karena kalau tidak adanya peranan dan konstribusi dari masyarakat maka potensi ini tidak dapat dikelola. Maka dari itu perlu dicontohkan dahulu agar masyarakat mau ikut berperan aktif.
7. Apakah ada masyarakat yang turut memberi masukan dalam keberlangsungan program ini?
Jawaban: Ada, contohnya dalam hal tata cara merawat ikan. Karena pada dasarnya kami pun tidak ada pengalaman dibidang budidaya ataupun ternak ikan. Jadi ada juga masyarakat yang mengerti tentang perawatan ikan ini lalu ia memberi kami masukan.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Two Bagus Parito Pohan (Ketua Program)
 Hari/ Tanggal : Rabu 9 Maret 2022
 Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Bagaimana sistem pengelolaan saluran irigasi ini?

Jawaban: Kita kelola bersama-sama. Staff desa tentunya, dan juga saya pun ikut turun langsung dalam mengelolanya. Mulai dari bibit ikan yang baru dibeli itu kan kita letakkan di samping bank sampah, dan setelah sudah layak diletakkan ke saluran irigasi, barulah dipindah, itu semua kita kelola bersama-sama. Dan ada beberapa masyarakat yang ikut membantu, contohnya dalam hal pemberian pakan untuk ikan-ikan di saluran irigasi ini.

2. Saat memasuki masa panen, ikannya akan dijual ke pihak mana saja?

Jawaban: Biasanya ada beberapa masyarakat yang datang untuk beli langsung kesini, dan ada juga yang kita jual ke pihak luar misalnya warung nasi ampera sekitar sini ada beberapa. Tapi kebanyakan masyarakat yang beli langsung.

3. Menurut bapak apakah program ini sudah mencapai tujuan utama yaitu menjaga lingkungan dan mengedukasi masyarakat?

Jawaban: Sudah, karna dapat terbukti ya yang kita lihat sekarang, pencemaran lingkungan sudah jauh berkurang dari sebelum diadakannya program ini, dan juga edukasi kepada masyarakat tersampaikan, bahkan sudah ada masyarakat yang ikut mengalihfungsikan selokan depan rumahnya menjadi tempat memelihara ikan.

4. Apakah ada rencana kedepannya untuk mengembangkan program ini?

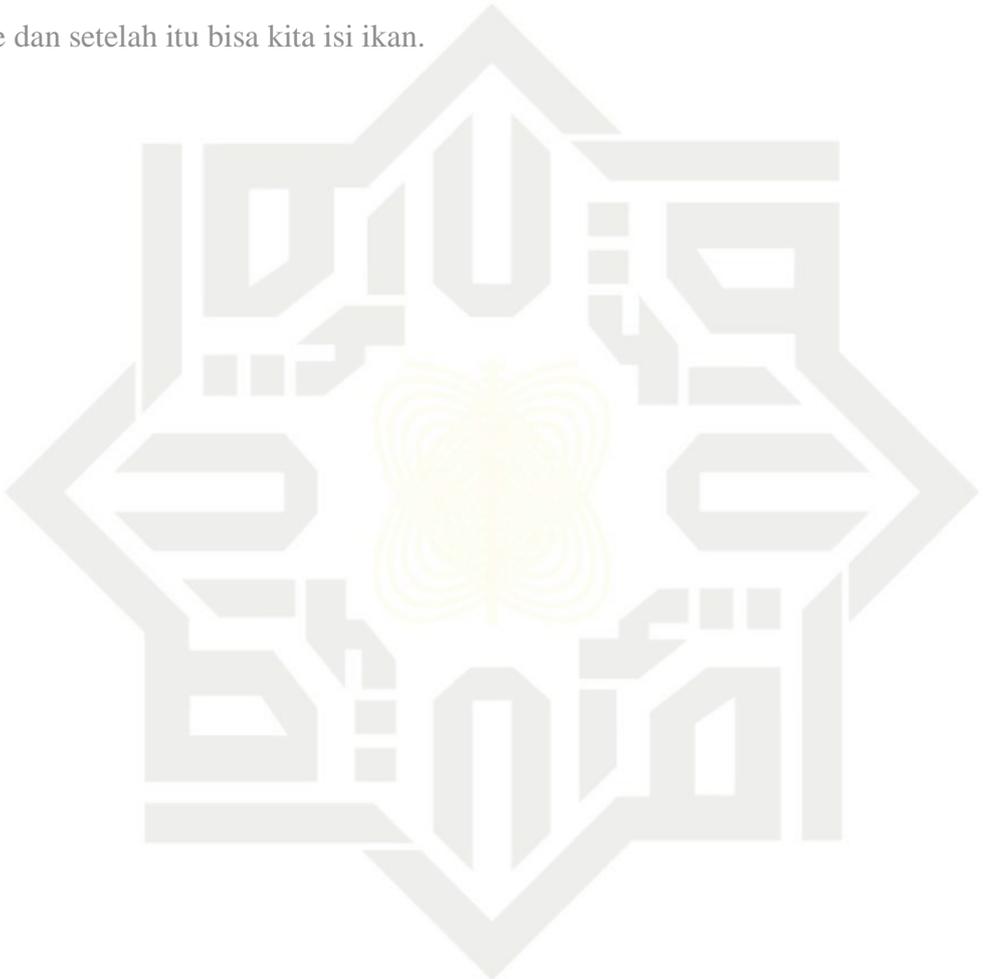
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jawaban: Kalau kolamnya tetap kita berdayakan yang ada, walaupun nantinya ada rencana pengembangan program mungkin akan ditambah panjangnya sampai ujung jalur ini. Kalau untuk sekarang kan masih sampai saluran didepan Sekolah Dasar, keinginannya memang diteruskan sampai ujung jalur, tapi kita belum menganalisa kendala-kendala yang nantinya akan terjadi. Kalau penambahan kolam ikan untuk masa dekat ini kita akan tambahkan di belakang kantor desa ini, insyaallah tahun ini di drainase dan setelah itu bisa kita isi ikan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Yusuf Abidin, S.Sos (Pengurus Program)
Hari/ Tanggal : Senin, 14 Maret 2022
Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah pengurus program sudah mengetahui bahwa dia memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui program ini?

Jawaban: Potensi yang dilihat memang sudah ada, program alih fungsi ini menurut saya adalah salah satu upaya untuk menguatkan atau menjaga potensi. Karena sebelumnya drainase juga sudah dibangun, dan kalau potensi yang ada di diri saya ataupun SDM yang dimiliki, kembali lagi kepada keyakinan. Kita harus yakin kepada diri kita bahwasannya kita bakal bisa melakukan hal itu. Karena apapun yang kita kerjakan sudah terukur serta adanya target-target yang ingin kita capai, kuncinya adalah yakin dan percaya diri.

2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam program ini?

Jawaban: Peranan masyarakat dalam program ini tentunya yang jelas mendukung secara moril, karena mereka melihat program ini bagus, dan saluran air yang selama ini kumuh, jorok, dan banyak sampah lalu dikelola, dibersihkan, dan di alih fungsikan menjadi kolam ikan tentu masyarakat sangat mengapresiasi program ini. Dukungan dari masyarakat yang kami minta pun hanya ikut menjaga lingkungan saja.

3. Apakah terdapat kendala atau masalah bagi pengurus dalam menjalankan program ini?

Jawaban: Kendala atau masalah ada, tapi tidak selama berjalannya program ini, melainkan sebelum berjalannya program. Di awal dibentuknya progra, kita minim pengetahuan dan pengalaman di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perikanan. Dalam hal penyediaan lahan atau kolamnya, dan perawatan juga. Tapi secara mendalam tidak ada kendala.

4. Apakah sebelumnya pengurus mendapatkan pelatihan dan pembinaan terkait program?

Jawaban: Tidak ada, karena program ini memang hanya kita-kita saja yang terlibat, aparat desa dan beberapa masyarakat.

5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk saling menyemangati atau memotivasi bagi sesama pengurus program?

Jawaban: Yang dilakukan oleh sesama pengurus untuk saling memberi semangat dan motivasi yaitu selalu mengingat visi dan misi yang ingin dicapai yaitu bagaimana menggali potensi yang ada dan memperkuat serta menjaga potensi-potensi desa ini, salah satunya ya program alih fungsi saluran irigasi ini. Dimana program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan menjaga dan mengurangi pencemaran lingkungan dan juga menambah pendapatan asli desa kita.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Yusuf Abidin, S.Sos (Pengurus Program)
 Hari/ Tanggal : Senin, 21 Maret 2022
 Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah pengurus ikut berperan dalam menggali dan mengembangkan potensi desa dan masyarakat?
 Jawaban: Dalam penggalian potensi yang ada didesa, pengurus yang juga merupakan aparat desa juga sedikit besarnya ikut berperan dalam penggalian potensi. Baik itu merupakan sumbang saran ataupun buah pikiran dan juga usulan.
2. Bagaimana bentuk kerjasama masyarakat kepada pengurus program ini?
 Jawaban: Kalau bentuk kerjasama masyarakat yang terlihat dalam program yaitu gotong royong rutin menjaga kebersihan lingkungan.
3. Bagaimana cara pengurus menstabilkan potensi yang sudah berkembang?
 Jawaban: Dengan menjaga kekompakan, karena program apaapun ketika kita lakukan atau jalankan bersama-sama tentu akan lebih ringan dan mudah untuk mencapainya. Jika ingin stabil dan meningkat maka harus menjaga kekompakan tim kerja.
4. Apakah pengurus menanamkan nilai budaya modern (kerja keras, hemat, transparan, dan bertanggung jawab)?
 Jawaban: Pasti, kalau kerja keras sudah pasti, kerja keras dan ikhlas serta menanamkan prinsip gotong royong.
5. Apakah pengurus sudah mampu menjalankan program dengan baik?
 Jawaban: Insyaallah kita semua sudah menjalankan program dengan baik, dan selalu berusaha menjadi lebih baik lagi.
6. Bagaimana menurut bapak dampak program ini terhadap kebersihan lingkungan? Apakah mampu mengurangi pencemaran lingkungan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Dampak terhadap lingkungan sangat baik dalam mengurangi pencemaran lingkungan, karena dengan adanya ikan di saluran irigasi tentu harus selalu dibersihkan dan juga muncul rasa segan dari masyarakat untuk membuang sampah sembarangan lagi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Ibu May Mayantika, S.K.M (Pengurus Program)
 Hari/ Tanggal : Selasa 29 Maret 2022
 Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah pengurus program sudah mengetahui bahwa dia memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui program ini?
 Jawaban: Mengetahui. Kalau potensi yang ada pada diri saya sebenarnya keahlian masih kurang. Tapi kalau untuk keinginan saya untuk belajar sangatlah besar, karena saya ingin visi dan misi dari desa dan termasuk juga program ini tercapai.
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam program ini?
 Jawaban: Menurut saya berperan aktif, baik dalam membantu proses pembuatan drainase sampai menjaga lingkungan, dan juga berperan dalam kegiatan kemasyarakatan tentunya.
3. Apakah terdapat kendala atau masalah bagi pengurus dalam menjalankan program ini?
 Jawaban: Kendala yang saya lihat tidak ada sejauh ini. Kalaupun ada pastinya langsung bisa gerak cepat teratasi.
4. Apakah sebelumnya pengurus mendapatkan pelatihan dan pembinaan terkait program?
 Jawaban: Tidak ada. Karena program ini dibentuk dan direncanakan sendiri oleh kami aparat desa.
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk saling menyemangati atau memotivasi bagi sesama pengurus program?
 Jawaban: Menjaga terus kekompakan dan saling mengingatkan tentang visi dan misi program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Ibu May Mayantika, S.K.M (Pengurus Program)
 Hari/ Tanggal : Senin, 4 April 2022
 Lokasi : Kantor Desa Tanjung Sawit
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah pengurus ikut berperan dalam menggali dan mengembangkan potensi desa dan masyarakat?
 Jawaban: Dalam penggalian dan pengembangan desa sangat berperan aktif.
2. Bagaimana bentuk kerjasama masyarakat kepada pengurus program ini?
 Jawaban: Bentuk kerjasamanya itu ada bantuan tenaga contohnya ya seperti gotong royong.
3. Bagaimana cara pengurus menstabilkan potensi yang sudah berkembang?
 Jawaban: Bersama-sama kerja keras, kerja kompak, saling mengisi kekurangan satu sama lain.
4. Apakah pengurus menanamkan nilai budaya modern (kerja keras, hemat, transparan, dan bertanggung jawab)?
 Jawaban: Ya pasti. Kerja keras dan transparan harus dilakukan, apalagi bertanggung jawab.
5. Apakah pengurus sudah mampu menjalankan program dengan baik?
 Jawaban: Saya rasa sudah, karena kuncinya sudah oke yaitu kerjasama tim pengurus program.
6. Bagaimana menurut ibu dampak program ini terhadap kebersihan lingkungan? Apakah mampu mengurangi pencemaran lingkungan?
 Jawaban: Jelas sekali sangat mengurangi pencemaran lingkungan, karena memang tujuan utama kita menjaga kebersuhan lingkungan, lalu mengedukasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Rahmadin (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 April 2022
 Lokasi : Rumah bapak Rahmadin
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Waktu pertama tau saya agak bingung karena saya pikir apa bisa selokan atau parit atau juga saluran irigasi bisa diubah jadi kolam ikan begitu. Tapi setelah saya lihat mulai dikerjakan dibuat bendungan mulailah saya berpikir oh sepertinya bisa ini. Dan waktu sudah jadi kolam ikan itu saya pikir wah bagus juga pas kita lewat jalan itu bisa sambil lihat ikan, dan pastinya jadi bersih sekali itu parit atau selokan.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu dampak yang dirasakan setelah dibuatnya program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Yang sudah pasti itu dampak lingkungan sekitar jadi bersih tidak seperti sebelumnya. Yang sebelumnya kotor dan banyak sampah, menjadi bersih enak dipandang.

3. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi saat pembuatan alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Ya, saya ikut gotong royong membersihkan sampah dan rumput disitu.

4. Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menyumbangkan ide atau buah pikir dalam program alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Kalau ide saya tidak ada, karna saya kurang paham juga sebenarnya, makanya awalnya saya agak sedikit bingung, bapak ikut pas gotong royong saja menyumbangkan tenaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Rahmadin (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Rabu, 13 April 2022
 Lokasi : Rumah bapak Rahmadin
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah menurut bapak/ibu pemerintah desa sebagai pembentuk dan pengurus program menggali potensi desa dengan baik?

Jawaban: Ya, yang saya lihat sejauh ini bagus cara penggalian dan pengembangan potensi desa kita.

2. Apakah dengan adanya program alih fungsi ini dapat membangkitkan kesadaran di masyarakat tentang pencemaran lingkungan?

Jawaban: Tentunya iya. Karena pasti muncul rasa malu kalau ada orang yang mau buang sampah di sepanjang aliran kolam ikan itu. Karena disitu sudah diletak ikan dan ikan kan juga makhluk hidup.

3. Apakah dengan adanya program alih fungsi saluran irigasi ini dapat mengedukasi masyarakat terutama tentang saluran irigasi yang dapat di alih fungsikan menjadi kolam ikan?

Jawaban: Edukasi atau mengajarkan masyarakat sepertinya iya, karena saya sendiri juga teredukasi dengan pengetahuan baru. Dan dari program ini menurut saya banyak edukasi atupun juga pembelajaran yang bisa diambil, contohnya ya itu tadi saluran irigasi atau selokan ternyata bisa di ganti fungsinya jadi kolam ikan, dan juga pastinya edukasi tentang kebersihan lingkungan disekitarnya.

4. Apakah menurut bapak/ibu para pengurus dan anggota program alih fungsi saluran irigasi sudah mampu menjalankan program dengan baik?

Jawaban: Saya rasa sudah, karena kalau dilihat memang sudah berjalan dengan baik program itu. Tidak ada sampah, gotong royong rutin juga dilakukan, ya saya rasa sudah mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Yurianto (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 April 2022
 Lokasi : Rumah bapak Yurianto
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Bagus sekali, jadi sangat bersih dan terawat

2. Bagaimana menurut bapak/ibu dampak yang dirasakan setelah dibuatnya program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Dampak baik pastinya ya. Jadi bebas sampah dan terawat juga, dan untuk aliran yang pas didepan kantor desa itu sekarang ikannya diganti ikan hias, jadi bagus dilihat dan kalau sore banyak juga orang yang duduk-duduk disitu.

3. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi saat pembuatan alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Iya, waktu itu saya ikut membersihkan, ikut juga pas membuat bendungan dan jaring di ujung aliran.

4. Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menyumbangkan ide atau buah pikir dalam program alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Iya, saya yang merekomendasikan bibit ikan apa yang cocok diletakkan dan juga tempat pembelian bibitnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Yurianto (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Selasa, 19 April 2022
 Lokasi : Rumah bapak Yurianto
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah menurut bapak/ibu pemerintah desa sebagai pembentuk dan pengurus program menggali potensi desa dengan baik?

Jawaban: Sangat baik kalau menurut pendapat saya. Contohnya aja alun-alun desa tanjung sawit itu, bisa sebagai tempat hiburan berkumpul sama teman dan keluarga, di sisi lain sangat membantu pedagang kecil yang berjualan disitu. Masih banyak contoh potensi yang digali sama pemerintah desa. Ya program alih fungsi selokan jadi kolam ikan juga termasuk potensi yang dimunculkan.

2. Apakah dengan adanya program alih fungsi ini dapat membangkitkan kesadaran di masyarakat tentang pencemaran lingkungan?

Jawaban: Iya, terlebih banyak dipasang spanduk jangan membuang sampah. Orang pasti baca dan lihat juga udah ada kolam ikan disitu jadi tidak ada yang sembarangan lagi buang sampahnya.

3. Apakah dengan adanya program alih fungsi saluran irigasi ini dapat mengedukasi masyarakat terutama tentang saluran irigasi yang dapat di alih fungsikan menjadi kolam ikan?

Jawaban: Pastinnya iya, edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan lainnya lah.

4. Apakah menurut bapak/ibu para pengurus dan anggota program alih fungsi saluran irigasi sudah mampu menjalankan program dengan baik?

Jawaban: Menurut saya sudah mampu, karena kalau belum mampu ikannya tidak akan hidup dan masih banyak sampah di aliran irigasi itu kan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Ibu Sri Lestari (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Lokasi : Rumah ibu Sri Lestari
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Tanggapannya ya sangat bagus. Menurut ibu program ini unik dan menarik juga. Dan semenjak ada kolam ikan itu jadi sering juga ibu bawa anak ibu kesitu sore-sore duduk sambil lihat ikan-ikan.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu dampak yang dirasakan setelah dibuatnya program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Dampaknya ya lingkungan jadi lebih bersih karna tidak ada sampah yang berserakan lagi.

3. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi saat pembuatan alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Tidak ikut, karena ibu juga tidak paham masalah begituan. Cuma ibu tau aja itu pas dibuat dan pas sudah jadi ibu sering kesitu

4. Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menyumbangkan ide atau buah pikir dalam program alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Ibu Sri Lestari (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
 Lokasi : Rumah ibu Sri Lestari
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah menurut bapak/ibu pemerintah desa sebagai pembentuk dan pengurus program menggali potensi desa dengan baik?

Jawaban: Bisa dibilang baik. Karena bukti nyata nya banyak ya. Alih fungsi saluran irigasi ini juga termasuk kan ke penggalian potensi itu, dan dari situ saja bisa dilihat kalau potensi desa sudah banyak yang dimunculkan. Ada alun-alun desa juga

2. Apakah dengan adanya program alih fungsi ini dapat membangkitkan kesadaran di masyarakat tentang pencemaran lingkungan?

Jawaban: Iya pasti itu, warga pasti sadar dan tidak lagi buang sampah sembarangan apalagi di saluran irigasi yang sudah ada ikannya.

3. Apakah dengan adanya program alih fungsi saluran irigasi ini dapat mengedukasi masyarakat terutama tentang saluran irigasi yang dapat di alih fungsikan menjadi kolam ikan?

Jawaban: Pasti itu, banyak pelajaran yang didapat dari program ini, yang utamanya pastinya kebersihan lingkungan yang memang harus kita jaga, karena kan lingkungan kotor juga tak baik untuk kesehatan kita.

4. Apakah menurut bapak/ibu para pengurus dan anggota program alih fungsi saluran irigasi sudah mampu menjalankan program dengan baik?

Jawaban: Kalau ibu bilang sudah, karena sudah nampak buktinya kan, lingkungan bersih. Kalaupun mungkin belum, ibu rasa pengurusnya pasti berusaha yang terbaik, tapi kalau dilihat-lihat ya sudah maampu ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Risky Masrial (Masyarakat)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Lokasi : Rumah Bapak Risky Masrial
Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Sangat bagus, karena bisa mengajarkan atau menginspirasi warga terutama warga tanjung sawit lah, bahwasannya parit atau selokan itu bisa dijadikan tempat budidaya ikan. Karena biasanya kan yang kita tau budidaya ikan dilakukan dikolam tanah atau kolam semen, tapi ini seperti unik dan baru saya lihat.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu dampak yang dirasakan setelah dibuatnya program alih fungsi saluran irigasi ini?

Jawaban: Dampaknya selokan atau parit menjadi bersih dan terawat karena selalu dijaga kebersihannya. Dan juga memberi kesan indah dan elok dilihat.

3. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi saat pembuatan alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Tidak, karena saya bekerja.

4. Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam menyumbangkan ide atau buah pikir dalam program alih fungsi saluran irigasi tersebut?

Jawaban: Tidak juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**“UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ALIH FUNGSI SALURAN
IRIGASI DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Bapak Risky Masrial (Masyarakat)
 Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Mei 2022
 Lokasi : Rumah Bapak Risky Masrial
 Pewawancara : Nuryuli Aulia

1. Apakah menurut bapak/ibu pemerintah desa sebagai pembentuk dan pengurus program menggali potensi desa dengan baik?

Jawaban: Menurut saya sudah

2. Apakah dengan adanya program alih fungsi ini dapat membangkitkan kesadaran di masyarakat tentang pencemaran lingkungan?

Jawaban: Iya, karena staff desa sendiri yang turun langsung membersihkan lingkungan. Dan setiap jum'at pagi juga mereka gotong royong bersama, kalau pemimpinnya seperti itu kan warga nya juga sadar. Ditambah lagi adanya bank sampah.

3. Apakah dengan adanya program alih fungsi saluran irigasi ini dapat mengedukasi masyarakat terutama tentang saluran irigasi yang dapat di alih fungsikan menjadi kolam ikan?

Jawaban: Iya, karena yang saya tau ada juga warga yang mengikuti membudidayakan ikan di selokan depan rumahnya.

4. Apakah menurut bapak/ibu para pengurus dan anggota program alih fungsi saluran irigasi sudah mampu menjalankan program dengan baik?

Jawaban: Menurut saya sudah. Karena saya sudah beberapa kali membeli ikan hasil panen dikantor desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
<p>Bapak Two Bagus Bapak Arto Pohan, S.E Bapak Yusuf Abidin, S.Sos Ibu May Mayantika, S.K.M Bapak Rahmadin Bapak Yurianto Ibu Sri Lestari Bapak Risky Masrial</p>	<p>1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi berkembang</p>	<p>1. Pemerintah desa menggali potensi yang ada di desa dengan sangat baik 2. Pemerintah desa melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan musyawarah 3. Pemerintah desa mengetahui potensi desa melalui hasil musyawarah dengan masyarakat 4. Hasil musyawarah menetapkan pembentukan program alih fungsi saluran irigasi</p>
<p>Bapak Two Bagus Bapak Arto Pohan, S.E Bapak Yusuf Abidin, S.Sos Ibu May Mayantika, S.K.M Bapak Rahmadin Bapak Yurianto Ibu Sri Lestari Bapak Risky Masrial</p>	<p>2. Memperkuat potensi yang dimiliki</p>	<p>1. Pemerintah desa dibantu masyarakat dalam pembuatan program (gotong royong membersihkan sepanjang aliran irigasi) 2. Mempersiapkan segala kebutuhan program termasuk pembelian bibit ikan yang akan dipelihara 3. Adanya kontribusi masyarakat dalam menjalankan program 4. Peningkatan kerjasama dan kekompakan pengurus maupun masyarakat misalnya dalam hal gotong royong rutin</p>
<p>Bapak Two Bagus Bapak Arto Pohan, S.E Bapak Yusuf Abidin, S.Sos Ibu May Mayantika, S.K.M Bapak Rahmadin Bapak Yurianto Ibu Sri Lestari Bapak Risky Masrial</p>	<p>3. Melindungi potensi masyarakat</p>	<p>1. Mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar, contoh warung makan sekitar desa 2. Berhasil menjalankan program dengan stabil 3. Berhasil mencapai tujuan program 4. Memiliki rencana pengembangan kedepannya yaitu menambah jumlah kolam tepatnya dibelakang kantor desa</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



DOKUMENTASI 1. PENGURUS MEMBERI PAKAN IKAN



DOKUMENTASI 2. IKAN-IKAN YANG DI BUDIDAYA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI 3. IRIGASI YANG DI UBAH MENJADI KOLAM IKAN



DOKUMENTASI 4. RENCANA PENGEMBANGAN KOLAM IKAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI 5. KOLAM PENAMPUNGAN IKAN YANG SIAP PANEN

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Februari 2022

B-575/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022

Biasa
 1 (satu) Exp
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURYULI AULIA
N I M	: 11740124427
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi Menjadi Kolam Ikan Guna Menjaga Lingkungan di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi menghutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45341
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 037/Ur.04/F.IV/PP.00.9/02/2022 Tanggal 18 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

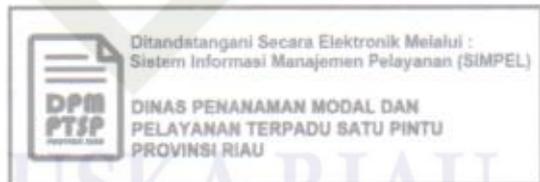
- 1. Nama : **NURYULI AULIA**
- 2. NIM/KTP : **11740124427**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI ALIH FUNGSI SALURAN IRRIGASI MENJADI KOLAM IKAN GUNA MENJAGA LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Februari 2022



Tembusan :

Ditujukan kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2022/103

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON RISET/45341 tanggal 21 Februari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama : **NURYULI AULIA**
 NIM : 11740124427
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI ALIH FUNGSI SALURAN IRIGASI MENJADI KOLAM IKAN GUNA MENJAGA LINGKUNGAN DI DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**
 Lokasi : DESA TANJUNG SAWIT KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demi itu rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU
 Dikeluarkan di PEKANBARU
 pada tanggal 23 Februari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Tanjung Sawit Kec. Tapung Kab. Kampar.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

NUR YULI AULIA lahir di Tandun Kampar, pada tanggal 15 Juli 2000. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Putri dari Ayahanda **Heri Efendi** dan Ibunda **Zulfiani**. Pendidikan formal yang Penulis tempuh SD Negeri 053958 Sukamulya pada tahun 2006 dan tamat pada 2011, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tapung Hulu dan tamat pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 12 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan pendidikan Ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil program studi Pengembangan Masyarakat Islam melalui jalur Ujian Mandiri.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 Penulis melakukan magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada bulan Juli sampai Agustus 2020.

Penulis melaksanakan Skripsi dengan mengadakan penelitian di Program Alih Fungsi Saluran Irigasi Desa Tanjung Sawit dan dinyatakan lulus dengan IPK 3,42 pada tanggal 18 Januari 2023 dalam sidang munaqasyah dengan judul skripsi “**Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Alih Fungsi Saluran Irigasi Di Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Gelar Sarjana Sosial.